

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Ruwatan Rambut Gimbal

Ruwatan Rambut Gimbal merupakan inti acara Dieng Culture Festival sekaligus Tradisi yang melatar belakangi lahirnya Dieng Culture Festival. Upacara pemotongan rambut anak-anak di sekitar Dieng yang memiliki rambut Gimbal atau dikenal juga dengan sebutan anak bajang ini memang sudah menjadi tradisi turun temurun 3 di Dieng. Anak Bajang atau anak berambut gimbal memang memiliki tempat tersendiri di tengah Masyarakat Dieng. ada mitos dan legenda menarik seputar anak rambut gimbal, dimana konon anak bajang atau anak berambut gimbal ini merupakan titisan Kiai Kaladete yang adalah tokoh yang pertama kali membuka desa di wilayah pegunungan Dieng. Menurut Cerita masyarakat setempat, Kiai Kaladete bersumpah tak akan memotong rambutnya sebelum desa yang di bangunnya menjadi makmur, kelak keturunannya akan mempunyai ciri seperti dirinya sebagai pertanda bahwa anak tersebut akan membawa kemakmuran bagi desa yang ditinggalinya.

B. Panitia Pelaksana Ruwatan Rambut Gimbal

Dalam pelaksanaanya, Ruwatan Rambut Gimbal dilaksanakan sepenuhnya oleh panitia dan Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Wonosobo.

1. Profil Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa

Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa adalah sebuah kelompok yang menjadikan kelembagaanya menjadi forum rembug/komunikasi

masyarakat pariwisata kawasan Dieng. Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa merupakan Kelompok Sadar Wisata pertama yang di bentuk di kawasan Dieng Kabupaten Wonosobo. Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa menjadi contoh pemberdayaan Masyarakat pariwisata yang menghasilkan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata lain di kawasan Dieng seperti Pokdarwis Desa karang tengah, Pokdarwis Desa Sembungan dan masih banyak lagi sehingga saat ini pun Pokdarwis Dieng Pandawa selalu menjadi studi bagi desa lain.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya pariwisata Dieng yang bermutu, berdaya saing, dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Dieng pada khususnya bangsa Indonesia pada umumnya.

b. Misi

- Mengembangkan Industri Wisata demi terciptanya lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat
- Mengkampanyekan sapta pesona (Aman, Tertib, Sejuk, Indah, Ramah Tamah, Ketenangan) kepada masyarakat Dieng.
- Meningkatkan SDM Masyarakat Dieng terutama hal kepariwisataan
- Memanfaatkan atau menggali potensi SDA Dieng dalam mendukung Pariwisata Sehingga kedepan bisa lebih baik.

3. Fungsi dan Peran Kelompok Sadara Wisata Dieng Pandawa

Pokdarwis sebagai perintis Desa Wisata Dieng kulon membina dan mengarahkan masyarakat menjadi tuan rumah yang baik.

- Mengenalkan sapta pesona

- Bertindak sebagai fasilitator bagi usaha-usaha masyarakat
- Bersama Pemerintah Desa membuat link kepada Lembaga-lembaga (lembaga pendidikan, lembaga pemerintah/dinas terkait).

4. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Wonosobo

Terwujudnya Wonosobo sebagai daerah tujuan wisata adalah merupakan cita-cita yang tertuang sebagai visi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Wonosobo dalam dokumen Renstra Dinbudpar tahun 2011-2016. Tahun 2014 merupakan tahun ke empat dalam periode renstra SKPD dalam mewujudkan visi dan misi kedinasan sekaligus sebagai bentuk dukungan bagi 2 (dua) program utama yang telah ditetapkan oleh Bupati Banjarnegara yaitu: Pengembangan Pariwisata Terpadu (program keenam) dan Pengembangan Kebudayaan, Kesenian Tradisional, Olahraga, dan Industri Kreatif (program ketiga belas).

Perwujudan visi tersebut dilakukan melalui tahapan-tahapan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan *multi stakeholder*, mulai dari masyarakat lingkungan obyek wisata sampai dengan pelaku usaha dan jasa pariwisata. Penetapan tersebut kemudian direalisasikan melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan cara meningkatkan pengelolaan terhadap aset budaya daerah dan meningkatkan potensi dan daya tarik wisata di Kabupaten Wonosobo.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Wonosobo berdasarkan pembentukannya melalui Perda Kabupaten Wonosobo Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten

Wonosobo yang kemudian dijabarkan kembali ke dalam Perbup Nomor 163 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Uraian Tugas Jabatan Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Wonosobo, yang dengan jelas menuliskan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Wonosobo mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. Tugas pokok yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dilaksanakan melalui pengembangan potensi budaya dan potensi pariwisata baik alam maupun buatan dengan menyusun langkah-langkah strategis guna mewujudkan keterpaduan dalam kegiatan penyelenggaraan kepariwisataan yang sekaligus memelihara kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan sebelumnya dalam renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2011 s/d 2016.